

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu adalah penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Instrumen penelitian kuantitatif yang umum digunakan antara lain adalah kuesioner, angket, tes, dan observasi terstruktur (S. Ishak et al., 2020). Menggunakan Desain korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan bagaimana perubahan pada satu variabel berpengaruh terhadap perubahan pada variabel lain (Slamet Widodo, et.all, 2023). Metode *cross sectional*, penelitian *cross-sectional* adalah desain penelitian yang melakukan pengukuran variabel pada waktu yang sama pada beberapa kelompok sampel yang berbeda. Desain ini tidak mengungkap perubahan yang terjadi selama waktu, sehingga tidak dapat digunakan untuk menguji apakah suatu intervensi atau perlakuan berhasil mempengaruhi suatu variabel. Desain penelitian *cross-sectional* sering digunakan dalam penelitian deskriptif atau korelasional, di mana tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan sesuatu atau menemukan hubungan antara variabel-variabel tertentu (Slamet Widodo, et.all, 2023).

3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah lembar observasi terdapat dua lembar observasi yaitu perilaku kebersihan *vulva* dan *pruritus vulvae*. Lembar observasi perilaku kebersihan *vulva* yang memakai tingkatan *Guttman* melalui opsi tanggapan “Ya” diberi skor 1, dan “Tidak” diberi skor 0. Tingkat perilaku kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu perilaku sesuai ($\geq 50\%$), perilaku tidak sesuai ($\leq 50\%$) untuk perilaku kebersihan *vulva* (Arikunto,

2010) dalam (Parwati, 2022). Lembar observasi selanjutnya yaitu kejadian *pruritus vulva* digunakan untuk mencatat frekuensi dan intensitas gejala. Instrument ini menggunakan skala *Guttman* yaitu “Ya” diberi skor 1, dan “Tidak” diberi skor 0 (Sugiyono, 2013).

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Proses perolehan data merupakan suatu kegiatan dokumentasi data penelitian dengan memanfaatkan teknik atau alat tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. kuantitatif maupun kombinasi keduanya. Metode pengambilan informasi yaitu melalui wawancara, pengamatan, kuesioner, serta analisis rekaman (Widodo S., et all. 2023). Peneliti membagi dua tahap dalam pengumpulan data yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan judul skripsi pada awal bulan Desember 2024 dengan cara melakukan bimbingan kepada pembimbing satu dan pembimbing dua. Peneliti melihat permasalahan yang ada di Sekolah MTS NU Sunan Kalijaga Adiwerna, kemudian peneliti mengajukan judul yang tepat dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Hubungan Perilaku *Vulva hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus vulvae* Pada Siswi Di MTS NU Sunan Kalijaga Adiwerna”. Setelah judul penelitian tersebut disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mulai menyusun BAB 1,2,3 dan melakukan bimbingan. Peneliti meminta surat perizinan kepada staff studi SI Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan studi pendahuluan di MTS NU Sunan Kalijaga Adiwerna untuk memperoleh data yang lebih akurat. Surat perizinan tersebut diberikan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah MTS NU Sunan Kalijaga untuk pengambilan data awal, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti melakukan wawancara kepada 7 siswi kelas 8 dan 9.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing satu dan dua yang kemudian akan dipertanggungjawabkan melalui

seminar proposal pada tanggal 24 Maret 2025. Setelah tahap ini selesai, peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan arahan penguji satu, penguji dua serta penguji tiga pada seminar proposal yang sudah dilaksanakan. Kemudian berkonsultasi kembali kepada dosen penguji tiga, penguji dua dan penguji satu. Jika sudah tidak ada perbaikan pada proposal penelitian tersebut maka pada lembar pengesahan proposal penelitian akan ditandatangani. Tahap selanjutnya adalah pembuatan kode etik ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas bhamada slawi. Setelah mendapatkan etik penelitian, peneliti akan diberikan surat dari bidang etik universitas bhamada dan dilanjutkan untuk membuat surat pengumpulan data serta uji validitas ke bagian staf prodi S1 Ilmu Keperawatan. Setelah mendapatkan surat etik penelitian dan surat uji validitas peneliti akan berkoordinasi kembali dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian dan melakukan uji validitas disekolah yang berbeda pada tanggal 11 Juni 2025. Kemudian setelah penelitian selesai saya memasukkan data hasil penelitian ke spss untuk diolah dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hasil perbedaan antara perilaku *vulva hygiene* dan kejadian *pruritus vulva*. Selanjutnya saya susun dalam skripsi saya.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti merencanakan uji validitas dan reliabilitas di MTS Filial Al-Iman Adiwerna mengenai lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, proses dilakukan dalam satu hari selesai pada bulan Juni 2025. Responden pada uji validitas adalah siswi kelas 7, 8 dan 9 dengan melibatkan 30 responden. Setelah melakukan uji validitas, peneliti menginput data dan mengolah di SPSS terkait uji validitas. Setelah instrument dinyatakan valid, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen, peneliti meminta izin ke pihak MTS NU Sunan Kalijaga terkait pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Juni 2025. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan kepala sekolah dan guru untuk proses penelitian. Peneliti berkoordinasi dengan pihak kesiswaan untuk pelaksanaan pengambilan data, dikarenakan pihak sekolah menginginkan

proses penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Jadi pihak sekolah mengarahkan untuk proses penelitian dilakukan pada saat istirahat disalah satu kelas. Peneliti dibantu dengan enumerator dan syarat menjadi enumerator adalah Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan Guru IPA dari pihak sekolah, peneliti juga menjelaskan terkait prosedur yang dilakukan selama penelitian kepada enumerator yang tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi penilaian dalam menilai perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan enumerator tentang proses pengumpulan data. Peneliti menjelaskan mengenai prosedur dari awal seperti kegiatan dimulai dengan pengenalan dari peneliti dan enumerator serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada tanggal 14 Juni 2025 peneliti melakukan pengundian perangkatan pada siswi kelas 7, 8 dan 9 yang akan dijadikan sampel penelitian dengan cara membagikan kertas yang berisi tanda ceklis kepada seluruh siswi sesuai dengan jumlah yang akan diambil, dengan jumlah siswi yang akan diambil dari kelas 7 sebanyak 31 siswi, kelas 8 sebanyak 26 siswi dan kelas 9 sebanyak 24 siswi. Pada tanggal 16 Juni 2025 peneliti melakukan penelitian dimana siswi yang mendapatkan tanda *check list* akan dibagikan *informed consent*, lembar permohonan responden, lembar perizinan orang tua dan jika menyetujui maka menjadi responden pada penelitian. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan materi mengenai perilaku *vulva hygiene* dan *pruritus vulva*. Setelah dijelaskan peneliti, enumerator membagikan lembar observasi yang terdiri tentang observasi perilaku *vulva hygiene* dan observasi kejadian *pruritus vulva*, lembar observasi tersebut dikerjakan oleh keluarga responden atau dari responden sendiri, yang dimana nanti keluarganya akan memantau mengenai kebersihan *vulva* dan gejala yang dirasakan oleh responden, peneliti memberikan waktu 1 hari untuk mengerjakan. Setelah selesai mengisi lembar observasi, hasil dikumpulkan dan dicek oleh enumerator. Setelah lengkap semua dan data sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan olah data.

3.2.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.2.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dari kata “valid” yang artinya tepat, akurat. Validitas yaitu seberapa jauh kebenaran media penelitian dalam menentukan variabel. Tujuan uji validitas memastikan apakah instrumen tersebut dapat mengukur setiap variabel penelitian (S. Ishak et al., 2020). uji validitas akan direncanakan di sekolah MTS Filial Al-Iman Adiwerna dengan melibatkan 30 siswi yang telah merasakan menstruasi sebagai responden. Menurut (Widodo S., et all. 2023) Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan korelasi pearson. Rumus perhitungan validitas :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Banyak responden

Interpretasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung yang diperoleh dari skor total dengan r tabel (misal r tabel = 0,361 pada taraf $\alpha = 0,05$ dan N = responden). Instrument penelitian dianggap valid jika nilai r hitung > r tabel (Widodo, S., 2023).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di MTS Filial Al-Iman Adiwerna pada tanggal 11 Juni 2025 dengan jumlah responden 30, peneliti memilih ditempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Hasil uji validitas pada lembar observasi perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi didapatkan seluruh 16 item dinyatakan valid seluruhnya dengan r hitung lebih besar dan r tabel dan lembar observasi kejadian *pruritus vulvae* didapatkan seluruh 7 item dinyatakan valid seluruhnya dengan r hitung lebih besar dari r tabel.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Widodo S., et all. 2023) mendefinisikan reliabilitas sebagai kemampuan suatu tes untuk mengevaluasi atau mengkaji objek secara konsisten. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai konsistensi yang tinggi jika menghasilkan hasil yang tetap sama atau konsisten ketika digunakan berulang kali. Peneliti melakukan uji reliabilitas pada 30 responden di sekolah MTS Filial Al-Iman Adiwerna. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* yaitu 0 sampai 1. Berikut rumus *Alpha Cronbach's* :

$$rn = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum si}{st} \right\}$$

Keterangan :

rn : Reliabilitas instrumen

k : Cacah butir

si : Varian skor butir

st : Varian skor total

Hasil perhitungan *Cronbach alpha* (r) > r tabel, disimpulkan setiap butir instrument memiliki realibitas yang memadai. Sebaliknya jika nilai *alpha cronchbach* $\leq r$ tabel, dapat disimpulkan pertanyaan tidak reliabel (Widodo S., et all. 2023). Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas pada lembar observasi Perilaku *Vulva hygiene* Saat Menstruasi dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,754. Hasil uji reliabilitas pada lembar observasi Kejadian *Pruritus vulvae* dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach alpha* 0,725.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan yaitu berbentuk manusia, wilayah, waktu, organisasi, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (S. Ishak et al., 2020). Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas 7,8 dan 9 di MTS NU Sunan Kalijaga yang sudah mengalami menstruasi dengan jumlah 81 siswi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebahagian dari jumlah atau ciri yang dimiliki oleh komunitas. Peneliti memilih sampel yang diterapkan dalam studi ini dengan memanfaatkan Teknik *probability sampling* yaitu jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak (Adiputra et al., 2021). Pada penelien ini peneliti menggunakan kertas undian sebanyak 268 dengan tanda *checklist* 81 didapatkan kelas 7 sebanyak 31 siswi, kelas 8 sebanyak 26 siswi dan kelas 9 sebanyak 24 siswi. Jika siswi mengambil kertas yang berisi tanda *checklist* maka siswi tersebut terpilih sebagai responden penelitian dan pengundian dilakukan di seluruh kelas 7,8 dan 9.

3.4 Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel

Cara menghitung sampel

Diketahui :

$$\begin{array}{l} N : \text{kelas 7} = 103 \text{ siswi} \\ \text{Kelas 8} = 87 \text{ siswi} \\ \text{Kelas 9} = 78 \text{ siswi} \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} N : \text{kelas 7} = 103 \text{ siswi} \\ \text{Kelas 8} = 87 \text{ siswi} \\ \text{Kelas 9} = 78 \text{ siswi} \end{array}} \right\} 268 \text{ siswi}$$

e : 0,1

jawab :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,1)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 2,68}$$

$$n = \frac{268}{3,68}$$

$$n = 72,8$$

Hasil perhitungan memakai rumus slovin diperoleh jumlah sampel 73 siswi. Peneliti melakukan perhitungan untuk mengantisipasi drop out sebanyak 10 % dari besar sampel yang dihitung (Sastroasmoro, 2022). Rumus perhitungan sampel untuk mengantisipasi drop out sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

Keterangan :

n : Besar sample setelah antisipasi drop out

f : Perkiraan drop out (10%)

Perhitungan :

Diketahui :

n : 73 siswi

f : 10%

Jawab :

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{73}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{73}{(0,9)}$$

$$n' = 81,1$$

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan adalah 81 siswi dari kelas 7, 8, dan 9.

3.5 Tempat Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di sekolah MTS NU Sunan Kalijaga Adiwerna pada tanggal 14-16 Juni 2025

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku <i>Vulva hygiene</i>	Tindakan menjaga dan membersihkan daerah kewanitaan	Lembar Observasi	1) Perilaku Sesuai (9-16) 2) Perilaku Tidak Sesuai (1-8)	Nominal
2.	Kejadian <i>Pruritus vulva</i>	Gatal yang dialami oleh responden pada saat menstruasi	Lembar Observasi	1) Pruritus (skor ≥ 1) 2) Non-pruritus (skor 0)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merujuk pada serangkaian kegiatan yang mengubah data awal menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna, sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Proses ini dapat dilakukan baik secara manual maupun dengan bantuan program komputer (Widodo S., et all. 2023). Tujuan dari pengolahan data mencakup beberapa tahapan penting antara lain memasukkan program dan data (input), penyimpanan program untuk pemrosesan, pelaksanaan operasi numerik serta rasio terhadap informasi yang tersimpan, penyimpanan kesimpulan sementara dan akhir penyelesaian, serta membuat atau menampilkan data yang disimpan atau hasil pengolahan (Widodo S., et all. 2023). Menurut (Widodo S., et all. 2023) tahapan pengolahan data yaitu : Pertama ada editing (Proses dimana peneliti melakukan keterbacaan, konsistensi dan ketersediaan informasi secara utuh). Peneliti mengoreksi kembali lembar observasi yang diisi oleh responden yang dilakukan ditempat pengumpulan data dengan memeriksakan kelengkapan jawaban dari setiap pertanyaan. Tujuan dari proses ini adalah supaya proses analisa tidak terganggu dan tidak dapat menimbulkan bias pada penafsiran hasil analisis.

Kedua *Coding* (pemberian kode) adalah proses perubahan data yang berbentuk huruf diubah menjadi data yang berbentuk bilangan bulat atau angka. *Coding*

digunakan untuk mempercepat pemasukan data dan memudahkan analisis data. Pada variabel Tingkat Perilaku *Vulva hygiene* Saat Menstruasi didapatkan berupa skore yaitu jika perilaku (sesuai) 9-16 item diberi kode 1, jika perilaku (tidak sesuai) 1-8 item diberi kode 2. Pada lembar observasi Kejadian *Pruritus vulva* (mengalami *pruritus vulvae*) > 1 diberi kode 1, jika (tidak mengalami *pruritus vulva*) 0 diberi kode 2. Ketiga tabulating merupakan proses memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria analisis yang dipilih peneliti. Peneliti memasukkan data hasil ke dalam tabel sesuai kriteria yang mencakup perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dan kejadian *pruritus vulvae*.

Keempat Enter Data merupakan proses penginputan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data terkait perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dan kejadian *pruritus vulvae*. Dalam tahap ini peneliti memverifikasi kesesuaian, konsistensi dan kelengkapan jawaban. Peneliti tidak mengubah atau menafsirkan tanggapan responden selama prosedur ini. Apabila jawaban responden pada lembar jawaban observasi tidak konsisten, membingungkan, tidak relevan, atau tidak lengkap, maka peneliti akan mempertanyakannya kembali. Kelima Cleaning Data merupakan proses pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan ke dalam program pengolah data sesuai dengan data sebenarnya. Sepanjang prosedur ini, peneliti memperbaiki kesalahan atau ketidaklengkapan yang mungkin terjadi pada pengisian kode jawaban dan memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan ke dalam sistem pemrosesan data sesuai dengan data sebenarnya.

3.7.2 Teknik Analisa Data

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan analisis data penelitian menjadi grafik, tabel atau angka. Pengolahan analisis data dilakukan menggunakan program komputer dan dapat disajikan secara deskriptif (univariat) dan bivariate (Adiputra et al., 2021).

3.7.2.1. Analisis Univariat

Kata univariat berasal dari kata “uni” (satu) dan “variate” (variabel), dengan demikian disimpulkan satu variabel (Widodo, S., et.all. 2023). Dalam penelitian ini analisa univariat diaplikasikan untuk mengidentifikasi variabel perilaku kebersihan *vulva* dan mengidentifikasi kejadian *pruritus vulva*. Karakteristik berdasarkan usia remaja saat ini, usia menstruasi.

$$n = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor Maksimal

Untuk menemukan kejadian *pruritus vulvae*, informasi yang digabungkan diadakan pengkajian dengan menyesuaikan pada skor nilai yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan dalam tingkatan dengan pengelompokkan ringan dan berat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi, variabel dependennya adalah kejadian *pruritus vulvae* akan diproses dan disajikan dalam bentuk prosentase dan tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini Analisa univariat menggunakan aplikasi SPSS (versi 16) *Analyze descriptive statistics frequencies*.

3.7.2.2. Analisis Bivariat

Istilah bivariat yaitu gabungan kata “bi” (dua) dan “variate” (variabel), sehingga secara harfiah berarti “dua variabel”. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara dua indikator, khususnya hubungan atau korelasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Widodo, S., et.all. 2023). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menentukan apakah ada keterkaitan antara perilaku mengenai kebersihan *vulva* saat menstruasi dengan terjadinya gatal pada *vulva*. Penelitian ini menggunakan uji Uji *Chi-Square*, bertujuan untuk menguji perbedaan persentase antara dua variabel. Syarat uji *Chi-Square* antara lain: sampel atau kelompok bersifat independen, jenis data yang dihubungkan yaitu kategorik dengan kategorik, jika p value < α, 0,05 maka H0 tidak

diterima dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* pada siswi di MTS NU Sunan Kalijaga Adiwerna (Praptomo, 2023). Hasil uji statistik yang diketahui adanya hubungan antara variabel independent (perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi) dan variabel dependen (kejadian *pruritus vulvae*) dengan hasil nilai $p\text{ value } 0,000 < 0,05$.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (S. Ishak et al., 2020) Etika penelitian kesehatan adalah konsep untuk menilai moralitas serta integritas dalam penelitian. Etika penelitian kesehatan merujuk pada prinsip, nilai serta norma yang diaplikasikan untuk mengarahkan praktik penelitian kesehatan. Tujuan untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang aman, efektif, dan adil untuk semua pihak yang terlibat. Prinsip-prinsip etika keperawatan menurut (Widodo S., et al., 2023) ada empat. Prinsip pertama menghargai dan kebebasan, seluruh responden setelah membaca persetujuan menjadi responden, kemudian responden menyetujui proses penelitian dengan penandatanganan *informed consent* yang diberikan oleh peneliti, dalam proses penandatanganan *informed consent* peneliti tidak ada unsur memaksa kepada responden untuk dijadikan responden dalam penelitian ini, semua murni atas dasar persetujuan dari responden. Prinsip Kedua yaitu menghormati privasi dan kerahasiaan responden (*respect for privacy and confidentiality*), prinsip ini peneliti tidak menampilkan identitas responden, berupa nama lengkap atau nama panggilan. Responden mengisikan nama dengan menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden demi menjaga kerahasiaan identitas responden. Dan peneliti memberikan manfaat yang besar dan mengurangi kerugian dalam penelitian ini, peneliti membantu responden apabila terdapat sesuatu yang tidak dipahami oleh responden.

Prinsip yang ketiga adalah keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) peneliti berkomitmen untuk memperlakukan semua responden secara adil dan setara, baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung. Responden juga memiliki hak untuk mengetahui kepada siapa dan

untuk apa data mereka digunakan, serta diberi akses terhadap hasil penelitian jika diperlukan. Prinsip keempat yaitu memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*) penelitian ini dirancang agar tidak menimbulkan risiko atau kerugian fisik maupun psikologis bagi responden, peneliti melakukan ethical clearance sebelum dilakukan penelitian kepada responden, dan telah disetujui oleh tim ethical clearance No. 119/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025 maka seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disetujui, hanya menggunakan instrument berupa lembar observasi, tanpa prosedur invasive atau membahayakan.

3.9 Jadwal Penelitian

Terlampir.